

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan peneliti dalam rangka memperoleh data yang dipergunakan sesuai dengan permasalahan yang diselidiki. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1990, hlm. 310) sebagai berikut:

Metode adalah merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah menyelidik, memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research/CAR*) dengan menggunakan model Discovery Learning sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun peneliti menggunakan metode ini didasarkan pada bentuk penelitian itu sendiri yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau suatu masalah dan kemudian melihat apa penyebab dari timbulnya masalah atau peristiwa itu terjadi. Dimana manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas adalah perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah yang telah dialami oleh siswa yang diajar oleh guru sebagai pelaku PTK.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan

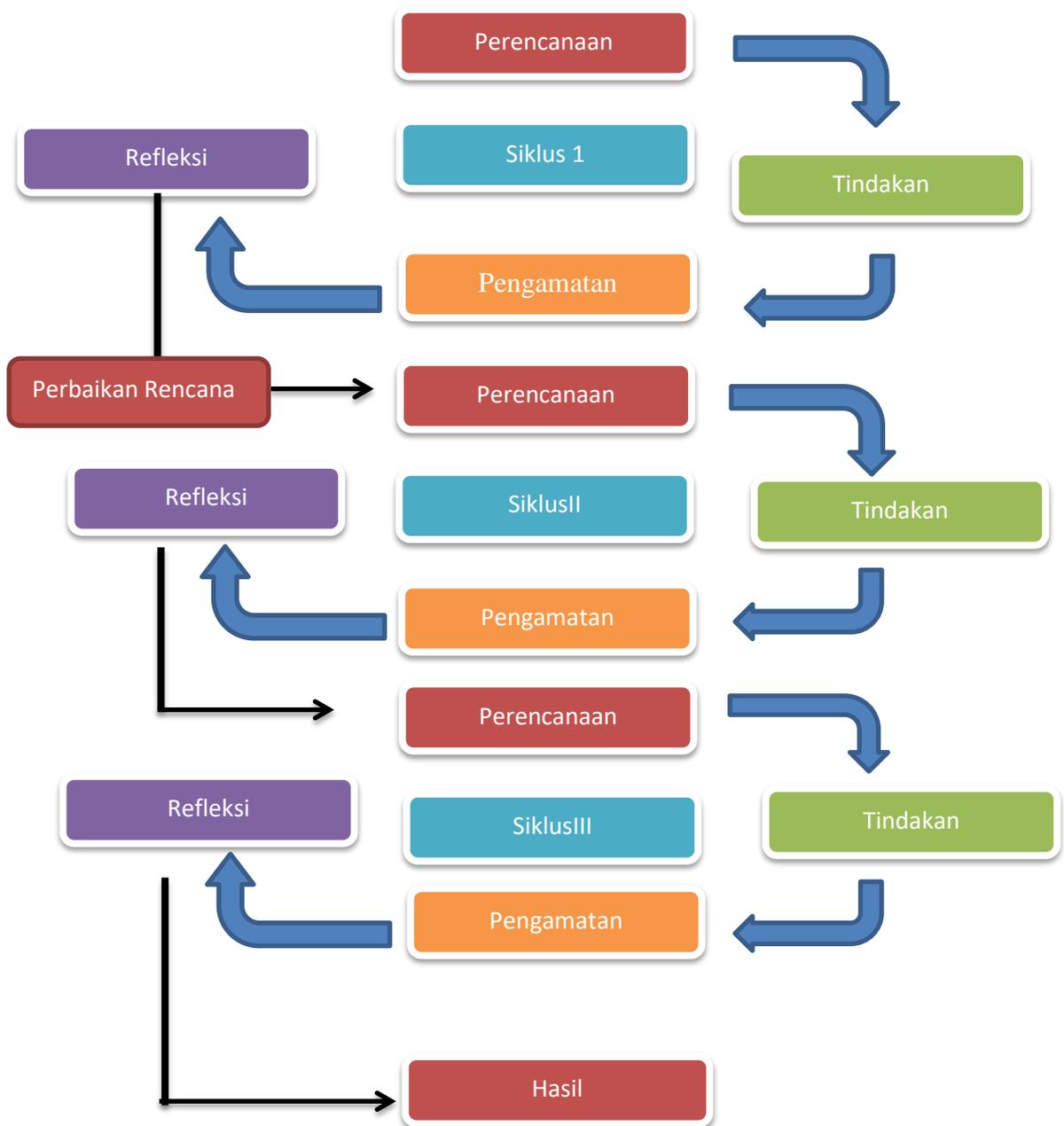
B. Desain Penelitian

Menurut Yusuf Hidayat, (2011:34) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis atau tipologi penelitian tindakan, selain tiga jenis penelitian tindakan yang lain, yaitu Participatory, critical, dan Institutional action research”. PTK juga merupakan metode penelitian seperti halnya metode penelitian eksperimen, deskriptif korelasional atau komparatif dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*) pada tingkatan Sekolah Dasar. PTK merupakan suatu penelitian berbentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari berbagai macam tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang telah dilakukannya, dan memperbaiki kondisi tindakannya itu.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini merujuk pada rancangan Model Lewin. Alasannya karena Model Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, rancangan modelnya sederhana dan lebih mudah dipahami, serta paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian tindakan kelas. Menurut Lewin (1996) dalam Susilana (2005, hlm. 74-75) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas mengikuti suatu siklus dimana tiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut: (1). Perencanaan (*Planing*) (2). Aksi atau tindakan (*Action*) (3). Observasi (*Observing*) (4). Refleksi (*Reflecting*)”.

Untuk memperjelas prosedur penelitian atau pelaksanaan dalam penelitian diperlukan adanya suatu disain penelitian. Disain penelitian adalah rencana kerja dari suatu penelitian, dengan disain penelitian ini dapat mempermudah dan memperjelas perumusan prosedur penelitian. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penulis menggambarkan pula siklus-siklus penelitian yang akan penulis lakukan, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral Kur Lewin dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25).

Secara rinci keempat langkah tindakan kelas di atas di jelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tinadakan (planing)

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui penjelasan mengenai apa. Mengapa, kapan, dimana, siapa, bagaimana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi.

Perencanaan menurut Arikunto (2010, hlm 17) adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan melakukan tindakannya.

Tasyah (2014, hlm. 23) pada tahap ini peneliti menyusun tancangan proses yang dilaksanakan pada tindakan, kemudian dalam tindakan ini menggunakan instrumen untuk menunjang penelitian yang akan di lakukan peneliti, yang sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.

2. Pelaksanaan tindakan(Acting)

Menurut Arikunto dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25) pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang sekenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Secara rinci hal-hal yang perlu diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan pembelajaran, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa melakukan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan ini, kegiatan yang telah di tetapkan harap sesuai dengan rencana yang telah dibuat, yakni kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning. Pada tahapan ini guru dan siswa melaksanakan pembelajaran.

3. Pengamatan (Observing)

Pengumpulan data menggunakan observasi merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan langsung kelapangan untuk mengkaji dan menganalisa data yang sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian.

Menurut Arikunto, 2010 (dalam Dadang dan Narsim 2015, hlm. 25) observing adalah proses mencari jalannya pelaksanaan tindakan. Tahapan

observasi ini dilakukan secara bersamaan pada tahapan pelaksanaan tindakan, dimana guru kelas berperan sebagai observer atau sebagai seseorang yang mengamati peneliti selama peneliti mengajar didalam kelas (melakukan penelitian di dalam kelas tersebut).

Peneliti berperan sebagai observer yang mengamati proses belajar pembelajaran di dalam kelas selama penelitian dilakukan untuk mengecek sikap dan hasil belajar siswa yang akan diteliti baik didalam kelas maupun di luar kelas. Data siswa dan aktivitas siswa di sekolah dapat diperoleh melalui lembar observasi RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), lembar observasi kegiatan siswa, lembar skala sikap yaitu tanggung jawab, percaya diri dan peduli, lembar observasi keterampilan siswa, kisi-kisi soal dan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Menurut Arikunto 2010 (dalam Dadang & Narsim, 2015, hlm. 26) refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Pada tahapan refleksi ini, data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis baik kuantitatif maupun kualitatif. Setelah dihubungkan dengan indikator keberhasilan dan ternyata masih ada kesenjangan, maka akan dilanjutkan dengan proses siklus selanjutnya. Jika seluruh hasil analisis pada siklus tersebut sudah benar atau sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian tindakan kelas tersebut dinyatakan selesai. Jika penelitian tindakan kelas dinyatakan selesai maka penelitiannya hanya tinggal mengelolah data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan beberapa siklus tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 862).

Subjek penelitian adalah merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV SD YKPPK Jl. Cihampelas No.

14, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 4011) yang berjumlah 31 orang siswa, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD YKPPK Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Fitriyani	P
2	Muhammad Riffan Alfarizki	L
3	Arya Ibnu Rahman	L
4	Desma Deliani	P
5	Fayruz Tri Zakiyah	P
6	Galih Ahmad Nursalim	L
7	Galuh Ahmad Nursalam	L
8	Gelar Aditia Putra Pratama	L
9	Ismi Sopiani	P
10	Isya Lamlam Al Sabil	L
11	Nesa Desila Putri	P
12	Olia Sarah N	P
13	Rahma Khatimatunnisa	P
14	Ramaniya Zharifah Zalaludin	P
15	Reva Widiya Septiani	P
16	Reyhan Firmansyah	L
17	Rivera Hadiana	P
18	Septianyani Putri Kusnandar	P
19	Sita Annura Laksa Wulan	P
20	Syahla Aulia Febriyani	P
21	Taofiq Saputra Ramadhan	L
22	Yola Maharani Putri Sopandi	P
23	Dani Irwanto	L
24	Tiara Anisa Setiawan	P
25	Muhammad Rizky Yanwar	L
26	Wafi Ahmad Yazid Finalizar Permana	L
27	Alyatul Hasanah	P
28	Deni Rahmat Setiawan	L
29	Ayu	P
30	Tiara	P
31	Sean	L

b. Objek

Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: Hasil Belajar, Sikap Peduli, Sikap Tanggung Jawab dan Sikap Percaya Diri, Siswa kelas IV SD YKPPK Jl. Cihampelas No. 14, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 4011) yang berjumlah 31 orang siswa, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Sikap peduli pada peserta didik belum cukup maksimal, ada sebagian anak tidak peduli terhadap teman, lingkungan sekitar dan materi yang disampaikan pendidik. Dilihat dari sikap siswa yang tidak peduli terhadap temen nya, di kelas tersebut ada buku paket 20, sedangkan murid di kelas tersebut ada 31 orang, ada seorang siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran seperti murid yang lain nya di karenakan murid tersebut tidak kebagian buku paket. Tidak ada sikap peduli siswa terhadap lingkungan hidup dilihat dari masi banyak siswa yang membuang sampa sembarangan, tidak merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah, dan kepedulian dengan materi pembelajaran yang di berikan pendidik, siswa banyak tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan dan siswa tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan pendidik.

Sikap tanggung jawab dan sikap percaya diri, di SD YKPPK tersebut juga kurang, dilisahat dari siswa ketika disuru maju kedepan untuk menjelaskan hasil dikusi kelompok tidak ada siswa yang mau maju kedepan untuk memaparkan hasil kelompok nya. Dari sikap tanggung jawab siswa dilahat ketika guru menyuruh membawa peralatan untuk praktek ada beberapa siswa saja yang membawa, kebanyakan anak tidak membawa tugas yang di berikan guru. Sikap tanggung jawab dan percaya diri selama ini tidak terlalu di perhatikan guru. Sehingga sikap tersebut tidak di pedulikan siswa.

Tidak hanya sikap kepedulian , tanggung jawab dan sikap percaya diri saja yang kurang dari kelas tersebut yang paling penting dan perlu diperhatikan adalah rendah nya hasil belajar . Dilahat dari observasi yang di lakukan peneliti. peneliti mendapatkan hasil dibawa rata-rata (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 85. Dari 31 orang siswa yang ada di kelas IV, hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa hanya 15 atau 48.3% siswa yang telah

mencapai KKM yang ditetapkan dan 51.6% atau 16 orang siswa yang belum mendapatkan nilai yang mencapai KKM

Oleh karena itu karena itu titik fokus pada penelitian ini adalah Hasil Belajar, Sikap Peduli, Sikap Tanggung Jawab, dan Percaya Diri pada siswa kelas IV dengan menggunakan model Discovery Learning pada subtema 2 "Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: tes tertulis atau unjuk kerja siswa dari kosa-kata yang telah didiktekan oleh guru, observasi atau pengamatan, dan wawancara kepada siswa untuk mengetahui persepsi dan kesan terhadap perlakuan pembelajaran.

1. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Standar isi. Kelengkapan Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi Indikator perumusan dan pengorganisasian materi pembelajaran, penetapan kegiatan pembelajaran, media/alat, bahan, dan sumber belajar (sesuai Permendikbut Nomor 103 tahun 2013) dan penilaian hasil belajar.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Teknik tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar tematik subtema II Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia yang ditinjau dari hasil belajar pada ranah kognitif. Pertanyaan dalam tes dapat berupa tes tulisan maupun lisan. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes objektif yaitu bentuk pilihan ganda.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati perilaku dan sikap individu yang muncul dalam proses kegiatan pembelajaran. Observasi dapat mengukur proses

pembelajaran secara eksternal, misalnya tingkah laku siswa, keaktifan siswa, kegiatan diskusi, partisipasi siswa, serta interaksi antara siswa. Observasi harus dilakukan pada saat proses itu berlangsung (Sudjana, 2010, hlm. 84-85).

4. Angket

Angket menurut Riswan dan Mutjono (2007, hlm. 63) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi oleh responden. Angket digunakan untuk mengambil data tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan penerapan model Discovery Learning (DL).

b. Instrumen Penelitian

Menurut Yusuf (2011:39) mengemukakan bahwa “instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan beberapa Instrumen, yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif siswa yang berupa soal pilihan ganda, angket untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah psikomotor dan sikap peduli, sikap tanggung jawab dan sikap percaya diri, lembar observasi untuk mengukur hasil belajar ranah psikomotor dan afektif, dan mengontrol keterlaksanaan sintak model pembelajaran. Penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam setiap tahapan dilakukan penilaian perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran proses dengan observasi sebagai teknik utama. Hasil penilaian setiap proses penelitian dikomunikasikan langsung kepada peneliti untuk memperbaiki kinerja berikutnya. Penilaian untuk komponen RPP dan pelaksanaan pembelajaran di nilai dan dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel Format Penilaian 3.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sumber :UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	CATATAN
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai Rpp = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots$			

Kriteria Penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Tabel 3.3
Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru Dalam
Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber :UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	CATATAN
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi Pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria Penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2. Observasi

Ada pun Pengukuran Ranah Afektif dalam penelitian ini menggunakan nontes yaitu melalui metode observasi. Lembar observasi digunakan untuk penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer dengan melakukan *checklist* (√) pada lembar observasi yang menggunakan skala *Numerical Rating Scale* dengan skala 1 sampai 4 dengan kriteria yang jelas, adapun indikator dari sikap-sikap tersebut yaitu :

1) Instrumen Sikap Peduli

Tabel ke 3.4
Istrumen Sikap Peduli

No	Nama Siswa	Indikator Sikap Peduli																Jumlah				
		Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.				Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah					Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.			
		K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S		K	C	B	S
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1																						
2																						
Jumlah																						
Rata-rata																						
$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$ $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Rata-rata}}{\text{Nilai (4)}} \times (100)$																						

3. Instrumen Tes

Tes dilakukan setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan sebelum memulai pembelajaran (Prites) dan di akhir kegiatan pembelajaran (Postes). Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Penghitungan tes ini dihitung menggunakan skor setiap satu soal nilai nya 10, soal sebanyak 10, maka perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kisi-kisi Pedoman Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Penilaian
1	PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	❖ Mengetahui perilaku-perilaku hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian terhadap sumber daya alam.	3.	10.
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	❖ Menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam dengan penuh kepedulian sebagai warga di lingkungan rumah	2.	10

2	<p>IPA</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Mencari informasi dari seseorang tentang pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. 	3	10
	<p>4.5Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. ❖ Memahami perubahan energi dan upaya pelestariannya 	3	10
3	<p>IPS</p> <p>3.1Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan 	5.	10.

	masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. ❖ Mengetahui karakteristik pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	5.	10.
	4.1Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	❖ Menyampaikan hasil pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	9.	10.

Tabel 3.8

Soal Prites & Postes

No	Soal	Jawaban	Materi
1	1. Segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya adalah... a. Sumber Daya Alam b. Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui c. Sumber Daya Manusia d. Kekayaan Sumber Daya	A	Sumber daya alam.

	<p>2. Sebuah radio dengan sumber energi listrik batu baterai dihidupkan sehingga kita dapat mendengarkan siaran radio itu. Perubahan energi yang terjadi adalah.....</p> <p>a. Energi listrik-energi kimia-energi bunyi b. Energi bunyi-energi listrik-energi panas c. Energi- kimia-energi listrik-energi bunyi d. Energi panas-energi bunyi-energi listrik</p> <p>3. Setrika menghasilkan energi</p> <p>a. Bunyi c. Cahaya b. Listrik d. Panas</p> <p>4. Energi yang berasal dari bahan fosil suatu saat akan habis, maka diperlukan energi alternatif yang berasal dari luar bumi, yaitu</p> <p>a. Panas bumi c. Matahari b. Angin d. Air</p> <p>5. SDA yang mampu menghasilkan energi dengan menggunakan turbin adalah...</p> <p>a. Air c. Minyak bumi b. Hewan d. Matahari</p> <p>6. Di bawa ini adalah manfaat dari sumber daya udara adalah ...</p> <p>a. Pembangkit listrik c. Pertanian b. Bahan pangan d. Perkebunan</p> <p>7. Usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan melestarikan lingkungan hidup yaitu ...</p> <p>a. Menyediakan pompa air dan alat indikator banjir b. Membuat taman kota dan taman air mancur c. Membuat penghijauan dan sumur resapan d. Membangun gedung dan kawasan terbuka</p>	<p>C</p> <p>D</p> <p>C</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>C</p>	<p>Perubahan energi</p> <p>Perubahan energi</p> <p>Manfaat energi.</p> <p>Perubahan energi</p> <p>Manfaat energi.</p> <p>Kewajiban Manusia terhadap lingkungan.</p>
--	--	---	---

	<p>hijau.</p> <p>8. Berdasarkan sifatnya, Sumber Daya Alam dibagi menjadi dua yaitu...</p> <p>a. Sumber Daya Alam yang melimpah dan yang terbatas</p> <p>b. Sumber Daya Alam materi dan hayati</p> <p>c. Sumber Daya Alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui</p> <p>d. Sumber Daya Alam energi dan waktu</p> <p>9. Tempat penghasil batu bara terdapat di daerah....</p> <p>a. Pulau buton c. Cilacap</p> <p>b. Martapura d. Bukit Asam</p> <p>10. Sebutkan cara untuk menunjukkan rasa nasionalisme</p> <p>a. Cinta Tanah Air c. Bela Negara</p> <p>b. Cinta budaya sendiri. d. Semuanya benar</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>D</p>	<p>Sumber daya alam.</p> <p>Persebaran sumberdaya alam.</p> <p>Hak dan kewajiban.</p>
2	<p>1. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah.....</p> <p>a. Bensin c. Matahari</p> <p>b. Batu bara d. Solar</p> <p>2. Matahari merupakan sumber energi ...</p> <p>a. Panas dan Gerak c. Cahaya dan Listrik</p> <p>b. Panas dan Cahaya d. Bunyi dan Kimia</p> <p>3. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah ...</p> <p>a. Angin b. Bensin c. Matahari d. Air</p> <p>4. Energi dari matahari yang diperlukan tumbuhan untuk berfotosintesis adalah...</p> <p>a. Energi Panas c. Energi Kimia</p> <p>b. Energi Listrik d. Energi Cahaya</p> <p>5. Tindakan terhadap sumber daya alam yang</p>	<p>C</p> <p>B</p> <p>B</p> <p>D</p> <p>D</p>	<p>Sumber daya alam.</p> <p>Perubahan energi.</p> <p>Sumber daya alam.</p> <p>Manfaat energi.</p> <p>Pelestarian</p>

	<p>benar adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Didiamkan saja b. Dihambur-hamburkan c. Disia-siakan d. Digunakan hemat <p>6. Berikut yang bukan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai bahan baku kertas b. Sebagai baku bangunan c. Sebagai pembangkit listrik d. Sebagai bangunan. <p>7. Usaha masyarakat untuk melestarikan sumberdaya alam....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mendirikan industri hutan b. Mendirikan cagar alam c. Menebang d. Membangun pemukiman <p>8. Bahan dasar kertas termasuk sumberdaya alam yang berasal dari ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tumbuhan b. Hewan c. Mineral d. Bahan Tambang <p>9. Hasil penambangan minyak bumi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas dan Bensin b. Emas dan Solar c. Bensin dan Minyak Tanah d. Solar dan Minyak Goreng <p>10. Pertanyaan berikut yang tidak benar adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bensin berasal dari minyak bumi b. Soalar berasal dari batu bara c. Mineral diperoleh dengan cara menambang d. Batubara berasal dari tumbuhan. 	<p>C</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>C</p> <p>D</p>	<p>sumber daya alam.</p> <p>Manfaat sumberdaya alam.</p> <p>Hak dan kewajiban.</p> <p>Pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Hasil Sumber daya alam.</p> <p>Hasil sumber daya alam.</p>
--	---	--	---

3	<p>1. Sumber daya alam hanya berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam...</p> <p>a. Hidroponik c. Hewani b. Nabati d. Agronomi</p> <p>2. Di bawah ini adalah jenis-jenis budidaya perikanan air payau (tambak) adalah, kecuali....</p> <p>a. Ikan bandeng, kepiting, dan rajungan c. Nila, nilam, sepat, siam, b. kerang, mujair, sidat, dan tawes d. Remis, rajungan, udang, teripang</p> <p>3. Berikut ini merupakan contoh Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....</p> <p>a. Tumbuhan c. Hewan b. Bahan mineral d. Udara</p> <p>4. Tanaman yang termasuk dalam tanaman perkebunan adalah....</p> <p>a. Kopi, tembakau, dan padi b. Padi, cengkeh, dan kopi c. Karet, kopi, dan kelapa sawit d. Coklat, padi, dan kopi</p> <p>5. Berikut ini makanan yang berasal dari sumber daya tanah adalah....</p> <p>a. Jagung b. Telur ayam c. Ikan d. Padi</p> <p>6. Kayu gelondongan merupakan kekayaan alam hasil</p> <p>a. Pertanian c. Hutan b. Perkebunan d. Perikanan</p> <p>7. Rotan sebagai hasil hutan dapat dimanfaatkan untuk..</p> <p>a. Kebutuhan rumah tangga b. Bahan baku mainan c. Bahan anyaman</p>	<p>B.</p> <p>C.</p> <p>B.</p> <p>C.</p> <p>A.</p> <p>C.</p> <p>D.</p>	<p>Aneka sumber daya alam.</p> <p>Jinis sumber daya alam air.</p> <p>Sumber daya alam.</p> <p>Sumber daya alam perkebunan.</p> <p>Sumber daya alam tanah.</p> <p>Sumber daya alam Hutan.</p> <p>Manfaat sumberdaya alam perhutanan.</p>
---	---	---	---

Tabel 3.10
Tabel penilaian keterampilan

No	Nama Kelompok	Keterampilan							
		Pembelajaran 1 Membuat peta pikiran tentang manfaat sumber daya alam.				Pembelajaran 2 Menyanyikan lagu "Tanah Airku".			
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	I								
2	II								
3	III								
4	IV								
		Nilai Rara-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Sekor Maksimal (8)}} \times 100 =$ Nilai Rara-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Sekor Maksimal (8)}} \times 100 =$							

4. Instrumen Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan penerapan model *Discovery Learning*. Penilaian dilakukan oleh siswa dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang dianggap paling benar. Angket dibuat dengan menggunakan skala liker dengan lima respon yang menunjukkan tingkat tertentu.

Tabel 3.12
Istrumen Angket

N O	Pertanyaan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1.	Model Discovery Learning membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran		
2.	Belajar menggunakan Model discavery membuat saya senang dalam mengikuti pembelajaran		
3.	Dengan belajar tentang manfaat sumber daya alam, saya mengetahui berbagai sumber daya alam yang ada di Indonesia.		
4.	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim mendorong saya untuk berkerjasama dengan tim		
5.	Kegiatan berkelompok dalam tim mempersulit saya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran		
6.	Belajar menggunakan model Discory Learning membuat saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran		
7.	Dengan belajar tentang perubahan energi saya mengerti macam-macam energi dan perubahan nya		
8.	Saya senang belajar materi sumber daya alam,karna banyak gambar-gambar.		
9.	Belajar materi tentang sumberdaya alam di Indonesia dengan menggunakan model Discovery Learning muda di mengerti		
10.	Saya senang belajar berkelompok		
	Jumlah		
	Persentase % = $\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100 = \%$		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, observasi, angket dan catatan lapangan, (Sugiyono, 2010, hlm. 89). Proses analisis data pada penelitian ini ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Analisa data dilakukan terhadap data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data kuantitatif yang terdiri dari nilai hasil belajar siswa setelah diberikan tes pada akhir tindakan setiap siklus dan data kualitatif yang menggambarkan ekspresi, sikap, dan aktifitas belajar siswa terhadap model pembelajaran “*Discovery Learning*”Pancingan Kata” yang telah diterapkan di tiap siklus.

a. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dari data hasil perencanaan pembelajaran (RPP) dan data pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan terdapat dikolom komentar (catatan).
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang di peroleh.

b. Data Kuantitatif

1. Analisis RPP sebagai berikut :

- ❖ Memperoleh skor 5 jika membuat RPP sangat sesuai dengan Perumusan indikator pembelajaran.
- ❖ Memperoleh skor 4 jika membuat RPP baik dengan Perumusan indikator pembelajaran.
- ❖ Memperoleh skor 3 jika membuat RPP cukup, dengan Perumusan indikator pembelajaran.
- ❖ Memperoleh skor 2 jika membuat RPP kurang, Perumusan indikator pembelajaran.
- ❖ Memperoleh skor 1 jika membuat RPP sangat kurang dengan Perumusan indikator pembelajaran.

Tebel 3.12
Pensekoran RPP

Rentang Skor	Kriteria Penilaian
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
Nilai = $\frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Sekor Maksimal (30)}} \times 4 =$	

Sumber :UPT PPL FKIP UNPAS (2017).

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam mengajar, maka harus ada pengsekoran. Adapun kriteria pengsekoran nya adalah sebagai berikut :

- ❖ Memperoleh skor 5 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sangat sesuai dengan indikator pembelajaran yang diamati.
- ❖ Memperoleh skor 4 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sesuai dengan indikator pembelajaran yang diamati.
- ❖ Memperoleh skor 3 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup sesuai dengan indikator pembelajaran yang diamati.
- ❖ Memperoleh skor 2 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan indikator pembelajaran yang diamati.
- ❖ Memperoleh skor 1 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sangat kurang sesuai dengan indikator pembelajaran yang diamati.

Tabel 3.13
Pensekoran Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kriteria Penilaian
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Sekor Maksimal (75)}} \times 4 =$	

Sumber :UPT PPL FKIP UNPAS (2017).

c. Analisis Data Hasil Sikap

1) Analisis Sikap Peduli .

Adapun kriteria dari sikap peduli adlah sebagai berikut :

1. Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah sangat sesuai dengan indikator sikap peduli.
2. Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah baik sesuai dengan indikator sikap peduli.
3. Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa cukup sesuai dengan indikator sikap peduli.
4. Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak sesuai dengan indikator sikap peduli.

Tabel 3.14
Kriteria Pensekoran Sikap Peduli siswa

Rentang Skor	Keterangan
4	SB : Sangat Baik
3	B : Baik
2	C : Cukup
1	K : Kurang

Rumusan penilaian aktivitas sikap peduli :		
Nilai =	$\frac{\text{Sekor Perolehan}}{\text{Sekor Maksimal}}$	X 4 =

2) Analisis Sikap Tanggung Jawab

Adapun kriteria dari sikap Tanggung Jawab adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah sangat sesuai dengan indikator sikap Tanggung Jawab.
2. Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah baik sesuai dengan indikator sikap Tanggung Jawab.
3. Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa cukup sesuai dengan indikator sikap Tanggung Jawab.
4. Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak sesuai dengan indikator sikap Tanggung Jawab.

Tabel 3.15

Kriteria Penskoran Sikap Tanggung Jawab siswa

Rentang Skor	Keterangan
4	SB : Sangat Baik
3	B : Baik
2	C : Cukup
1	K : Kurang

Rumusan penilaian aktivitas sikap peduli :		
Nilai =	$\frac{\text{Sekor Perolehan}}{\text{Sekor Maksimal}}$	X 4 =

3) Analisis Sikap Percaya Diri

Adapun kriteria dari sikap percaya diri adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah sangat sesuai dengan indikator Sikap Percaya Diri.
2. Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah baik sesuai dengan indikator Sikap Percaya Diri.

3. Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa cukup sesuai dengan indikator Sikap Percaya Diri.
4. Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak sesuai dengan indikator Sikap Percaya Diri

Tabel 3.16
Kriteria Penskoran Sikap Percaya Diri Siswa

Rentang Skor	Keterangan
4	SB : Sangat Baik
3	B : Baik
2	C : Cukup
1	K : Kurang

Rumusan penilaian aktivitas sikap peduli :	
Nilai = $\frac{\text{Sekor Perolehan}}{\text{Sekor Maksimal}}$	X 4 =

d. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Tes adalah serentakan pertanyaan atau latihan atau ulangan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah sejumlah soal secara tertulis maupun lisan (terlampir). Pada penelitian ini menggunakan soal (Prites dan Postes) untuk memperkuat pemahaman siswa apakah mereka memahami terhadap materi yang akan di ajarkan . postes di gunakan untuk melihat apakah siswa suda mengerti dengan materi yang di sampaikan guru (diajarkan).

Tabel 3.17
Pensekoran Tes Tertulis

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor	Total skor
Siklus I	Pilgan	10	10	100
Siklus II	Pilgan	10	10	100
Siklus III	Pilgan	10	10	100

$$\text{Nilai} = \text{Sekor Benar} \times 10$$

Tabel 3.18
Kriteria Ketuntasan Belajar

Rentang Skor	Keterangan
91% - 100%	Sangat baik
81% - 90%	Baik
75 % - 80 %	Cukup
61% - 74 %	Kurang
50% - 60%	Sangat Kurang

$$\text{Persentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Rata-rata Hitung}}{\text{Nilai Maksimum preites \& postes}} \times 100\%$$

Tabel 3.19

Perhitungan Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Dalam Suharsimi Arikunto (2008, hlm. 271).

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Siswa yang Mencapai KKM}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100\% =$$

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan suatu cerita yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam mutu keberhasilan dan keberhasilan hasil.

1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran .

Rencana pelaksanaan pembelajaran persentasi minimal 85%(baik). Indikator keberhasilan dari RPP, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut :

- 1) Nilai 3,50 - 4,00 atas 91 % - 100%, maka dikategorikan sangat baik (A).
- 2) Nilai 2,75 – 3,49 atas 83% - 90%, maka dikategorikan baik (B).
- 3) Nilai 2,00 - 2,74 atau 75% - 80% maka dikategorikan cukup (C).
- 4) Nilai 0 - 2,00 atau 0% -74% maka dikategorikan kurang (D).

Tabel 3.20
Ketercapaian Penilaian Rpp

Rentang Nilai	Rentang Skor	Angka	Huruf	Keterangan
91-100	3,50 - 4,00	4	A	Sangat Baik
83 -90	2,75 - 3,49	3	B	Baik
75 – 82	2,00 - 2,74	2	C	Cukup
0-74	≤ 2,00	1	D	Kurang

2. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika persentase minimal 85%.

- 1) Jika observasi guru memperoleh nilai 3,50 – 4,00 atau 91 % -100% maka dikategorikan sangat baik. (A).
- 2) Jika observasi guru memperoleh nilai 2,75 – 3,49 atau 81% -90% maka dikategorikan baik (B).
- 3) Jika observasi guru memperoleh nilai 2,00 – 2,74atau 75% -80% maka dikategorikan cukup (C).
- 4) Jika observasi guru memperoleh nilai 0 – 200 atau 0% -74% maka dikategorikan kurang (D).

Tabel 3.21
Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Nilai	Rentang Skor	Angka	Huruf	Keterangan
91-100	3,50 - 4,00	4	A	Sangat Baik
83 -90	2,75 - 3,49	3	B	Baik
75 – 82	2,00 - 2,74	2	C	Cukup
0-74	≤ 2,00	1	D	Kurang

3. Indikator Keberhasilan Sikap Peduli

Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilan 85% dari jumlah siswa kelas IV SD YKPPK Jl. Cihampelas No. 14, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 4011) yang menunjukkan sikap peduli siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.23
Indikator Keberhasilan Sikap Peduli

Rentang Nilai	Rentang Skor	Angka	Huruf	Keterangan
91-100	3,50 - 4,00	4	A	Sangat Baik
83 -90	2,75 - 3,49	3	B	Baik
75 – 82	2,00 - 2,74	2	C	Cukup
0-74	≤ 2,00	1	D	Kurang

4. Indikator Keberhasilan Tanggung Jawab Siswa

Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilan 85% dari jumlah siswa kelas IV SD YKPPK Jl. Cihampelas No. 14, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 4011) yang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.24
Indikator Keberhasilan Tanggung Jawab

Rentang Nilai	Rentang Skor	Angka	Huruf	Keterangan
91-100	3,50 - 4,00	4	A	Sangat Baik
83 -90	2,75 - 3,49	3	B	Baik
75 – 82	2,00 - 2,74	2	C	Cukup
0-74	≤ 2,00	1	D	Kurang

5. Indikator Keberhasilan Sikap Percaya Diri Siswa.

Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilan 85% dari jumlah siswa kelas IV SD YKPPK Jl. Cihampelas No. 14, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 4011) yang menunjukkan sikap percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.25

Indikator Keberhasilan Sikap Percaya Diri

Rentang Nilai	Rentang Skor	Angka	Huruf	Keterangan
91-100	3,50 - 4,00	4	A	Sangat Baik
83 -90	2,75 - 3,49	3	B	Baik
75 – 82	2,00 - 2,74	2	C	Cukup
0-74	≤ 2,00	1	D	Kurang

6. Indikator Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dengan persentase minimal 85%.

Tabel 3.26

Indikator Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Katagori
85%-100%	Tuntas
10% - 84%	Tidak Tuntas

7. Indikator Keberhasilan Mengenai Hambatan

Indikator keberhasilan hambatan adalah jika hambatan tersebut sangat umum terjadi dan dapat di atsi langsung oleh peneliti.

8. Indikator Keberhasilan Upaya

Jika upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah itu tepat sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cepat dan mencegah timbulnya permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu penjelasan

dikelas yang ditunjukkan dengan daya serap terhadap bahan pelajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan dan terjadinya proses pemahaman materi.

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab dan percaya diri dan hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan menggunakan Model Discovery Learning. Siswa yang menjadi objek penelitian ini dikatakan berhasil jika kemampuan mengidentifikasi pada pembelajaran pada subtema Kekayaan Alam di Indonesia memperoleh nilai KKM 75 Sebanyak 85% . Jika siswa sudah tercapai KKM 85% maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil atau menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab dan percaya diri sudah selesai atau penelitian di hentikan.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan persiapan penelitian dan model pembelajaran yang akan diberikan yaitu model *Discovey Learning* dilaksanakan untuk meningkatkan sikap peduli dan hasil belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan kolaborator melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa serta sistematika pelaksanaan pembelajaran guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Langkah berikutnya adalah refleksi dimana data yang didapat dari hasil observasi dan nilai hasil belajar didiskusikan bersama kolaborator, kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan. Baru kemudian, atas masukan dari kolaborator, peneliti membuat perencanaan pelaksanaan siklus I.

Segala kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya. Siklus berikutnya dirancang dan dimatangkan kembali berdasarkan persoalan dan kelemahan yang ditemukan pada siklus. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan tiga siklus. Yaitu siklus I, II dan II. Siklus satu merupakan dasar dari pelaksanaan. Siklus k dua merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan pada siklus I, dan siklus III Perbaikan dari siklus ke II. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar
- 2) Menetapkan indikator keberhasilan.
- 3) Pada tahapan ini penenliti mempersiapkan ,lembar analisis RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran,format penilaian sikap, soal prites dan postes, dan angetket yang kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas.
- 4) Membuat media gambar sesuai dengan materi.

b. Tindakan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Membuat rubrik penikaian RPP.
- 3) Membuat ruprik penilaian pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyusun bahan ajar.
- 5) Membuat ruprik dari sikap peduli, tanggung jawab dan percaya diri dan rubrik keterampilan siswa.
- 6) Membuat soal penilaian hasil belajar.

1. Tahapan tindakan

Pada tahapan ini pembelajran di kelas menggunakan model *Discovery Learning* untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas, tentang sikap peduli siswa , sikap tanggung jawab sisswa dan sikap percaya diri siswa, dan hasil belajar siswa. Peneliti menyiapkan media pembelajran dan bahan ajar yang menarik , supaya proses belajar mengajar di kelas terjadi dua arah antara guru dan sisw.

Siklus I :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan dengan model Discover Learning.
- 2) Melaksanakan pembelajran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran Discavey Learning.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa
- 4) Memberikan Riwed (Penghargaan) kepada siswa pada setiap akhir proses pembelajaran.

- 5) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar pembelajaran di kelas, untuk merancang tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 6) Melakukan refleksi siklus 1 untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* untuk melanjutkan ke siklus II.

Siklus II .

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, supaya kekurangan yang terjadi di siklus I tidak terulang lagi.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan memberikan penguatan mengenai pemecahan permasalahan yang akan di peroleh dalam proses pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning* (Penemuan).
- 4) Melakukan observasi terhadap siswa, guru yang menjadi observer dalam proses meningkatkan pemahaman pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa
- 5) Memberikan Riwed (Penghargaan) kepada siswa pada setiap akhir proses pembelajaran.
- 6) Menganalisis data proses hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar pembelajaran di kelas, untuk merancang tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya

Siklus III :

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, supaya kekurangan yang terjadi di siklus I tidak terulang lagi.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan memberikan penguatan mengenai pemecahan permasalahan yang akan di peroleh dalam proses

pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin.

- 3) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning* (Penemuan).
- 4) Melakukan observasi terhadap siswa, guru yang menjadi observer dalam proses meningkatkan pemahaman pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa
- 5) Memberikan Riwed (Penghargaan) kepada siswa pada setiap akhir proses pembelajaran.
- 6) Menganalisis data proses hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar pembelajaran di kelas, untuk merancang tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

c. Pengamatan

Mengatati proses belajar pembelajaran yang sedang berlangsung, antara lain yaitu :

- 1) Mengamati secara langsung sikap/aktifitas siswa, untuk mengetahui perubahan sikap yang dikembangkan siswa dalam penerapan strategi model *Discovery Learning*.
- 2) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.

d. Refleksi

Pada proses belajar mengajar berlangsung observes atau guru mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran dan mengisi instrumen penilaian, setelah tindakan akhir, selanjut nya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan menjadi acuan untuk merencanakan dan mempersiapkan tindakan berikutnya.